



BERHASIL BENTUK TIM FORUM SPPA TERPADU

Pemkot Kawal Hak Anak Berhadapan Hukum

YOGYA (KR) - Upaya pemenuhan hak-hak terkait perlindungan anak di Kota Yogya semakin diperkuat. Salah satunya komitmen Pemkot Yogya dalam mengawal hak anak yang berhadapan dengan hukum. Terlebih saat ini sudah berhasil terbentuk tim atau Forum Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) Terpadu.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengaku Tim Forum SPPA Terpadu sudah dikukuhkannya pada pekan lalu. Tim tersebut terdiri dari berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya, Polresta, Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, Balai Pemasarakatan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 DIY, Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY, Kementerian Agama Kota Yogya, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban DIY serta Komisi Perlindungan Anak Indonesia Kota Yogya.

"Semua yang berkaitan dengan peradilan anak, terlibat dalam Forum SPPA Terpadu. Ini bagian dari komitmen kami dalam memenuhi kluster-kluster hak dan perlindungan anak secara penuh tanpa diskriminasi, adil bertanggung jawab dan berkelanjutan," paparnya, Senin (28/11).

Forum SPPA Terpadu menjadi wadah untuk berkoordinasi dan memecahkan berbagai hal terkait anak yang berhadapan dengan hukum. Sesuai amanat Undang-undang No 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, ditegaskan anak yang berhadapan dengan hukum tidak hanya korban, tapi juga pelaku maupun saksi.

Oleh karena itu, dengan adanya forum tersebut, imbuh Sumadi, maka Pemkot bisa mengikuti sejak awal proses anak berhadapan dengan hukum. Mulai dari proses di kepolisian, persidangan dan saat menjalani hukuman, serta memastikan hak-hak anak tetap terpenuhi.

"Termasuk setelah anak berhadapan hukum selesai menjalani hukuman dan kembali ke keluarganya," imbuhnya.

Sebelum ada Forum SPPA Terpadu, ketika anak berhadapan hukum atau usai menjalani hukuman, Pemkot tidak bisa mengetahui kondisi anak karena sistemnya belum terbangun. Sehingga keberadaan Forum SPPA Terpadu diharapkan menjadi wadah koordinasi yang berdampak pada tindak lanjut baik masalah pendidikan, sosial, kesehatan dan identitas anak yang berhadapan hukum.

Sedangkan Ketua Tim Forum SPPA Terpadu Kota Yogya yang juga Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengatakan Pemkot ingin mewujudkan afirmasi kepada anak yang berhadapan hukum secara nyata. Untuk itu pihaknya akan melakukan koordinasi awal dengan para pemangku kepentingan. Termasuk menyiapkan peta jalan afirmasi kepada anak yang berhadapan dengan hukum.

"Kami ingin menyiapkan peta jalan yang jelas agar persoalan dan afirmasi kami kepada anak yang berhadapan dengan hukum dapat ditanggulangi semaksimal mungkin," jelasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005